Petani Mangga Alpukat di Rembang Sudah Mulai Panen

Jumat, 30 Juni 2023

Petani mangga klonal 21 alias mangga alpukat di Desa Oro-Oro Ombo Wetan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, telah memasuki masa panen. Meskipun masih awal musim, jumlah mangga yang berhasil dijual setiap hari cukup banyak. Sariyanto (38), salah satu petani mangga di Rembang, menjual 4-6 kuintal mangga dengan kualitas super atau grade A dan grade B dalam sehari. Harga jual mangga super di awal panen mencapai Rp 45 ribu-Rp 50 ribu per kilogram, sementara mangga grade B dijual dengan harga Rp 20 ribu-Rp 30 ribu per kilogram.

Riyan menjual mangga hasil panennya sendiri dan juga dari para petani di Desa Wonokerto, Oro-Oro Ombo Wetan, dan Oro-Oro Ombo Kulon. Ia memiliki 100 pohon mangga di lahan seluas setengah hektar. Untuk memasarkan mangga, Riyan tidak perlu kesulitan karena sudah memiliki pelanggan tetap yang datang langsung maupun memesan secara online. Pelanggannya berasal dari berbagai kota seperti Semarang, Bandung, Surabaya, dan Jakarta.

Riyan tidak khawatir dengan persaingan antar penjual, karena ia meyakini mangga miliknya berkualitas tinggi dan masak pohon. Para petani di Rembang tidak menggunakan karbit untuk mempercepat pemasakan mangga. Kualitas mangga yang baik dan matang alami menjadi ciri khas mangga dari Rembang.

Meskipun panen masih awal, Riyan optimis bahwa hasil panen kali ini akan memberikan keuntungan bagi para petani mangga di Rembang. Harga jual yang tinggi dan permintaan yang stabil menjadi penopang optimisme para petani.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.